

## SUMMARY

This study took the title "Analysis of influence of government expenditure, right domestic capital, right foreign capital, inflation and PDRB to poverty in the region of western Indonesia year 2010-2016. The reason for choosing in the western region of Indonesia because of infrastructure, facilities and Asrigita, transportation is more advanced than the territory of Indonesia in other parts. Poverty is still the greatest literary among other literature. This raises the problem of poverty, among others, increased crime access, more unemployment.

The aim of the study was to analyse the influence of government spending, PMDN, PMA, inflation and PDRB on poverty in the western part of Indonesia. The data used in this research is the liquid's Time Series data and cross section from 2010-2016. This research uses a double linear regression equation analysis tool of the data panel.

Products ' Research results that: Government spending, PMDN, PMA, investments and PDRB in an aerotest Simultan effect on poverty. Partially, government expenditure does not affect poverty, the PMDN affects, the PMA of poverty affects, poverty does not affect inflation and the PDRB affects poverty.

The conclusion of the research, government expenditure has no effect on poverty in the region of Western Indonesia. PMDN has a negative impact on poverty reduction in the western part of Indonesia. PMA negatively affects poverty reduction in the western part of Indonesia. Inflation has no effect on decreasing poverty in the western part of Indonesia. PDRB positively affects poverty in the western part of Indonesia.

Poverty level can be lowered among others by increasing investment, both domestic investment and overseas investment. The investment funds are targeted at the increase of infrastructure, facilities and Asrigita, road access, employment improvement in various regions, especially in areas that have poor conditions, and in poverty literature. Furthermore, with increasing PDRB can reduce poverty, need equitable income. With the equality of income, especially for the whole of the poor, there will be no other inequality that only enjoyed only a handful of people.

Keywords: government expenditure, domestic capital investment, foreign investment, inflation, gross regional and poverty.

## RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Inflasi dan PDRB terhadap Kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat Tahun 2010-2016. Alasan memilih Di Wilayah Indonesia Bagian Barat karena infrastruktur, sarana dan prasarana, transportasi lebih maju dibanding Wilayah Indonesia di bagian lainnya. Di Indonesia kemiskinan masih menjadi masalah terbesar di antara masalah lain yang ada. Hal ini menimbulkan adanya permasalahan kemiskinan antara lain kriminalitas meningkat, akses pendidikan terbatas, pengangguran semakin banyak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, PMDN, PMA, inflasi dan PDRB terhadap kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* dan *cross section* dari tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan alat analisis persamaan regresi linier berganda data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengeluaran pemerintah, PMDN, PMA, investasi dan PDRB secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan. Secara parsial, pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, PMDN berpengaruh terhadap kemiskinan, PMA berpengaruh terhadap kemiskinan, inflasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dan PDRB berpengaruh terhadap kemiskinan.

Kesimpulan dari penelitian, Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat. PMDN berpengaruh negatif terhadap penurunan kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat. PMA berpengaruh negatif terhadap penurunan kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat. Inflasi tidak berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat. PDRB berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Wilayah Indonesia Bagian Barat.

Tingkat kemiskinan dapat diturunkan antara lain dengan cara meningkatkan investasi, baik investasi di dalam negeri maupun investasi di luar negeri. Dana investasi tersebut ditargetkan pada peningkatan infrastruktur, sarana dan prasarana, akses jalan, peningkatan lapangan kerja di berbagai daerah terutama di daerah-daerah yang mempunyai kondisi buruk, dan dalam masalah kemiskinan. Selanjutnya dengan meningkatnya PDRB dapat menurunkan kemiskinan, perlu pemerataan pendapatan. Dengan pemerataan pendapatan khususnya untuk seluruh penduduk miskin, maka akan tidak ada lagi ketimpangan pendapatan yang hanya dinikmati hanya segelintir orang saja.

Kata kunci: Pengeluaran pemerintah, Penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, inflasi, produk domestik regional bruto dan kemiskinan.